

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masyarakat Indonesia saat ini menggunakan teknologi informasi secara luas dalam kehidupan sehari-hari dengan menyandingkannya dalam berbagai jenis pekerjaan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat, sistem informasi kini sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang seperti perindustrian, kesehatan, pendidikan, pemerintahan dan bidang lainnya. Sistem informasi dan teknologi telah menjadi faktor penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Sistem informasi dan teknologi membantu segala jenis bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial dan kolaborasi kelompok kerja untuk mendapatkan keunggulan sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif bisnis dan organisasi di pasar yang berubah dengan cepat. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi di lembaga pemerintah sangat penting untuk memberikan informasi dan layanan kepada warga negara baik dalam bisnis maupun hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan.

Kantor Lurah Selamat adalah salah satu instansi pemerintah yang dimana digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kepada warga sekitar Kelurahan Selamat. Kegiatan pelayanan yang diproses antara lain adalah pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu, kepengurusan Kartu keluarga, serta membantu proses dalam pembuatan Surat Pindah Domisili dan surat-surat yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti

Pada Kantor Lurah Selamat Kota Jambi, permasalahan yang ditemukan saat ini adalah aktivitas-aktivitas yang berjalan di Kantor Lurah Selamat Kota Jambi masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pekerjaan serta aplikasi pengelola kata seperti *microsoft word* dan untuk media pelayanan publik pada Kantor Lurah tersebut memiliki pelayanan bernama Wakmat (*Whatsapp* Kelurahan Selamat) dimana jika masyarakat membutuhkan surat langsung menghubungi Wakmat tersebut yang hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* saja. Untuk pengolahan dan pengarsipan dokumen data tidak terorganisir karena belum mempunyai sistem informasi pengarsipan sehingga banyak terjadi penumpukkan dokumen, dokumen rusak atau hilang, misalnya pegawai meminta data monitoring, data bantuan sosial, sebelum mendatannya harus memiliki data penduduk terlebih dahulu lalu bidang yang memiliki data penduduk memberikan data kepada pegawai sehingga memperlambat proses pencarian, hal ini tidak perlu dilakukan jika ada sistem yang terintegrasi dan proses bisnis yang dilakukan belum efektif dan efisien. Pegawai Kantor Kelurahan Selamat dalam melakukan kontroling di wilayah sekitar, sosialisasi tentang peraturan daerah, mengelola dan evaluasi data bidang yang masih dilakukan secara manual. Untuk itu instansi pemerintahan wajib menyusun rencana strategis sistem informasi untuk memudahkan proses layanan yang dilakukan. Maka diperlukan sebuah perencanaan dalam mengelola data *enterprise* atau organisasi yaitu dengan membuat *enterprise architecture* (EA).

Enterprise Architecture (EA) adalah alat yang membantu menyelaraskan teknologi informasi dan layanan organisasi. Jika suatu organisasi dapat

mendefinisikan mengenai kebutuhannya, mulai dari bagaimana mendefinisikan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang dapat mendukung berjalannya proses bisnis sebuah organisasi [1]. *Enterprise architecture* (EA) membantu organisasi dalam mendefinisikan arsitektur bisnis, sistem informasi dan teknologi yang mampu menyelaraskan strategi bisnis dengan perkembangan teknologi informasi [2]. Berbagai macam metode dapat dijadikan sebagai proses perancangan *enterprise architecture* antara lain TOGAF ADM, EAP, dan *Zachman Framework*. Dalam penelitian ini diusulkan sebuah perencanaan arsitektur *enterprise* menggunakan *framework* TOGAF ADM. TOGAF dipilih karena memiliki kelebihan bersifat fokus pada siklus implementasi *Architecture Development Method* (ADM), lebih detail, lengkap dan bersifat *open source*.

Dari permasalahan di atas, peneliti mendapatkan sebuah solusi berupa perencanaan *enterprise architecture* untuk mengintegrasikan sistem-sistem yang belum terintegrasi pada Kantor Lurah Selamat menjadikan aktivitas proses layanan lebih terarah. Salah satu metodologi untuk membuat model *enterprise architecture* adalah TOGAF ADM dan peneliti membuat laporan penelitian ini dengan judul **“PERENCANAAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* SISTEM INFORMASI PADA KANTOR LURAH SELAMAT KOTA JAMBI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* TOGAF-ADM”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah yang terjadi yaitu bagaimana menyusun perencanaan arsitektur sistem informasi pada Kantor Lurah Selamat Kota Jambi dengan menggunakan TOGAF ADM?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan mencakup hal-hal berikut :

- a. Penelitian dilakukan hanya pada bagian Ketentraman dan Ketertiban pada Kantor Lurah Selamat Kota Jambi
- b. Perencanaan *enterprise architecture* dilakukan pada aktivitas utama yaitu pada pengolahan data monitoring, pelayanan pembuatan surat PBB, pelayanan pembuatan surat izin acara/keramaian, pelayanan pembuatan surat izin tempat usaha.
- c. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Kantor Kelurahan Selamat Kecamatan Danau Sipin.
- d. Merancang *blueprint* Sistem Informasi untuk mengelola data pelayanan di Kantor Lurah Selamat Kota Jambi dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Merencanakan *enterprise architecture* sistem informasi pelayanan pada Kantor Lurah Selamat agar terintegrasi dengan menghasilkan sebuah *blueprint*.
- b. Mendefinisikan TOGAF ADM dalam pemodelan *enterprise architecture*

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Memberikan usulan atau arahan bagi Kantor Lurah Selamat Kota Jambi sehingga mempermudah proses pembangunan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan berbagai dokumen dan dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data pada Kantor Lurah Selamat Kota Jambi.
3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam hal merancang seputar *enterprise architecture* dan TOGAF ADM, serta dapat memahami apa itu *enterprise architecture* dan TOGAF ADM.
4. Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipahami serta dijadikan referensi untuk perencanaan *enterprise architecture* sesuai dengan visi dan misi pada peneliti selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini dibuat dalam sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar dan dibagi dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : ANALISIS ARSITEKTUR DENGAN TOGAF ADM

Pada bab ini menjabarkan tentang proses perencanaan arsitektur sistem informasi yang telah disusun pada bab III.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI ARSITEKTUR

Bab ini berisi hasil dan rekomendasi perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.